

## Analisis Penerapan Media Flash Card Dalam Menstimulasi Berpikir Simbolik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda

Ramadanti, Muhammad Amir Masruhim, Febry Maghfirah

Universitas Mulawarman, Samarinda

\*Corresponding author: [Ramadanti2002@gmail.com](mailto:Ramadanti2002@gmail.com)

Submitted/Received: 01 August 2025; First Revised: 10 August 2025; Accepted: 30 August 2025; First Available Online, 15 September 2025, Publication date 01 December 2025

### Abstract

*This research is motivated by the application of flash card media in stimulating symbolic thinking in children aged 5-6 years. This study aims to determine the application of inhibiting factors, solutions and supporting factors in the application of flash card media in stimulating symbolic thinking in children aged 5-6 years at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda. This research design is qualitative with descriptive research type. Data collection was carried out using participant observation, in-depth interviews and documentation, data analysis using the Miles & Huberman model, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusions. After conducting the research, the results were found: (1) In the implementation, teachers made plans, especially first in the form of open modules and lesson plans, then the application of flash card media in stimulating symbolic thinking in children aged 5-6 years was carried out well and teachers provided through observations with checklist assessments and showed significant development according to the indicators. (2) The inhibiting factors were limited concentration of children, less conducive learning environment, limited time. The solution was with varied learning. (3) The supporting factors were flash card media that were effective, practical and flexible when applied. This study provides insight into how to apply flash card media to stimulate symbolic thinking in children aged 5-6 years.*

**Keywords:** Children Aged 5-6 Years; Symbolic Thinking; Flash Cards

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan media *flash card* dalam menstimulasi berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan faktor penghambat, solusi dan faktor pendukung dari penerapan media *flash card* dalam menstimulasi berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda. Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi, analisis data menggunakan model Miles & Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Setelah melakukan penelitian ditemukan hasil : (1) Pada penerapan guru membuat perencanaan terlebih dulu berupa modul ajar dan RPP lalu pada penerapan media flash card dalam menstimulasi berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun terlaksana dengan baik serta guru mengevaluasi melalui observasi dengan penilaian ceklis dan menunjukkan perkembangan yang signifikan sesuai dengan indikator. (2) Faktor penghambatnya ialah keterbatasan konsentrasi anak, lingkungan belajar yang kurang kondusif, keterbatasan waktu. Solusinya dengan pembelajaran yang bervariasi. (3) Faktor pendukungnya ialah flash card media yang efektif, praktis dan fleksibel saat penerapannya. Penelitian ini memberikan wawasan bagaimana penerapan media *flash card* dalam menstimulasi berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun.

**Kata Kunci:** Anak Usia 5-6 Tahun; Berpikir Simbolik; *Flash Card*.

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang pesat bagi kehidupan selanjutnya. (N. Safitri & Aulina, 2022) Anak usia dini berada pada rentang umur 0-8 tahun. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (Dina, 2022). Pendidikan pada anak usia dini tidak hanya menanamkan pengetahuan, namun juga mendirikan karakter dan menyiapkan anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, stimulasi yang diberikan kepada anak usia dini harus sesuai dengan konsep perkembangan anak. Aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek nilai moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik (Lubis, 2022). Semua aspek perkembangan anak tersebut harus distimulasi secara optimal. Salah satu aspek perkembangan yang berpengaruh pada perkembangan lain adalah aspek kognitif. Aspek kognitif juga tidak kalah pentingnya. selain dalam hal belajar pemecahan masalah, berpikir logis, berpikir simbolik juga sama pentingnya (Ramlah, 2023). Menurut Sakdiah, berpikir simbolik salah satu perkembangan kognitif yang harus dilalui oleh anak (Sakdiah, 2022). Berpikir secara simbolik memiliki suatu konsep dimana anak mengingat dan membayangkan secara mental objek yang tidak ada menggunakan simbol angka maupun kata (Dwi Permata & Nugrahani, 2020). Pemikiran simbolik juga berkaitan dengan pemahaman tentang bilangan dan huruf. Tahap praoperasional yang berlangsung pada usia 2-7 tahun menurut teori Jean Piaget merupakan masa penting dalam perkembangan kognitif anak terutama dalam hal berpikir simbolik. Pada tahap ini, anak mulai menggunakan simbol-simbol seperti kata, gambar atau objek yang tidak ada di depannya (Marinda, 2020). Oleh karena itu berpikir simbolik harus di kembangkan sejak dini karena membantu anak-anak belajar menggunakan simbol-simbol ketika mereka menggambarkan hal-hal yang tidak ada di depan mereka dengan menggunakan tindakan

atau objek. Maka dari itu kemampuan berpikir simbolik dapat di tingkatkan dengan media *flash card* (Roh & Ashshidiqi, 2021). *Flash card* ialah kartu permainan yang diberikan kepada anak dengan cara menampilkan gambar dengan cepat untuk merangsang otak menerima pesan yang ada dihadapannya dan efektif dalam membantu anak melakukan kegiatan mengenal huruf dan angka (Ramlah, 2023). Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara bersama guru sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda bahwa masih ada beberapa anak yang berpikir simboliknya kurang terstimulasi. Hal ini terlihat dari anak yang masih kesulitan menuliskan bentuk simbol huruf bahkan menuliskan namanya sendiri. Anak cenderung benar ketika diminta menyebutkan huruf namun saat guru meminta menuliskan hurufnya anak akan bingung dan harus melihat contoh huruf tersebut. Kemampuan berpikir simbolik anak dapat terstimulasi dengan baik yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat bagi anak dan membuat anak tertarik serta memudahkan anak dalam memahami simbol salah satunya dengan menggunakan media *flash card*. Maka dari itu untuk menstimulasi berpikir simbolik pada anak guru akan menggunakan media *flash card* tentang huruf. Melalui aktivitas ini, anak dilatih untuk mengenali, mengingat dan memahami simbol. Dengan adanya media *flash card* ini dapat menstimulasi berpikir simbolik pada anak.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2020). Penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Abdussamad, 2021). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. karena fokus penelitian ini bersifat menceritakan peristiwa secara terperinci. analisis penerapan media *flash card* dalam menstimulasi berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda. Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

7, Jalan. Gatot Subroto 2 Kota Samarinda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Model interaktif yang digunakan dalam analisis data adalah model Miles dan Huberman (Matthew B. Miles, 2014) dalam (Fiantika, Fenny Rita, 2020) yang dimulai dengan (a) pengumpulan data, (b) reduksi data, (c) penyajian data, (d) penarikan kesimpulan dan verifikasi. peneliti melakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas dari empat kriteria, yang disarankan oleh Moleong dalam (Sidiq, Umar & Choiri, 2019), yaitu: (1)kepercayaan (credibility), (2) keteralihan (transferability), (3) ketergantungan (dependability), dan (4) kepastian (confirmability).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan perkembangan yang signifikan dengan diuraikan melalui beberapa sub pembahasan.

### **Penerapan Media *Flash Card* dalam Menstimulasi Berpikir Simbolik pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda**

Pada penerapan media *flash card* guru membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu dengan merancang modul ajar dan RPP menurut (Eka Saptaning Pratiwi & Ahmad Farid Utsman, 2022) Perencanaan berperan penting bagi guru karena sebagai panduan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran harus didasarkan pada pendekatan yang beris tujuan, materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Dan kegiatan pengenalan huruf vokal dan konsonan menggunakan media *flash card* dilakukan pada saat kegiatan pembuka dan penutup. Pada saat melakukan kegiatan pemberian tugas dilakukan di kegiatan inti. Lalu pada penerapan media *flash card* dalam menstimulasi berpikir simbolik anak pada usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda terlaksana dengan baik setiap kegiatannya yaitu guru mengenalkan huruf

vokal dan konsonan, mengenalkan huruf A-Z, menyambungkan garis putus, membuat huruf dengan *play-dough*, menyusun huruf menjadi kata, mengenalkan kata berawalan, menggabungkan kata berawalan sesuai gambar, dan menyusun gambar menjadi *puzzle* Le Vgotsky dalam (Ardania, 2024) menjelaskan bahwa banyak pembelajaran yang anak dapatkan melalui bermain. Karena anak lebih mudah menangkap dan mengingat informasi melalui media yang bersifat visual daripada hanya melalui kata-kata atau penjelasan lisan yang panjang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru diketahui guru menggunakan observasi dengan penilaian ceklis terkait penerapan *media flash card* dalam menstimulasi berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun ada beberapa indikator yaitu anak mampu menyebutkan lambangan bilangan 1-10, anak mampu mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan dan anak mampu mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan. Menurut (Affandi, 2023; Khoirul Ummah, 2023), evaluasi menyeluruh sebagai alat dan sarana penilaian bagaimana tingkat keberhasilan dari program yang sudah direncanakan. Pada minggu pertama kegiatan yang dilakukan ialah mengenalkan huruf vokal dan konsonan, terlihat beberapa anak masih kurang mengetahui ketika guru mengenalkan huruf vokal dan pada saat mengenalkan huruf konsonan terlihat 3 anak masih kurang mengetahui huruf konsonan dan masih dalam bantuan guru. Selanjutnya pada minggu kedua, guru mengenalkan huruf A-Z terlihat anak dapat mengetahui dan mengenali hurufnya tanpa melihat contoh. Pada minggu ketiga, pada kegiatan ini menyambungkan garis putus-putus yang ada di belakang flash card terlihat anak dapat menyambungkan garis dengan rapi walau ada beberapa anak yang keluar dari garis dan kegiatan membuat huruf dengan *play-dough* terlihat anak mampu mengikuti arahan tersebut dan mampu membuat huruf sesuai inisial mereka. Pada minggu keempat, kegiatannya ialah menyusun satu persatu huruf

menjadi kata, terlihat anak mampu dalam mengikuti perintah dan dapat menyusun huruf tersebut. Kegiatan selanjutnya ialah guru mengenalkan kata berawalan, terlihat anak mengetahui kata berawalan yang ditunjukkan oleh guru melalui flash card. Pada minggu kelima, kegiatannya ialah menggabungkan kata berawalan yang sesuai pada gambar melalui *flash card*, terlihat anak mampu menyusun kata berawalan dan dapat menyelesaikannya dengan baik. Kegiatan selanjutnya ialah menyusun *puzzle* dan menyusun kata sesuai gambar di *puzzle*, terlihat anak dapat menyusun *puzzle* dan menyusun kata dengan benar dan tepat.

### **Faktor Penghambat dan Solusi dari Penerapan Media *Flash Card* dalam Menstimulasi Berpikir Simbolik pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda**

Salah satu tujuan dari penelitian ini ialah salah satunya untuk mengetahui faktor penghambat dan solusi dari penerapan media *flash card* dalam menstimulasi berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda. Sesuai dengan (Kaunar, 2022), tidak setiap anak memiliki daya ingat dan kemampuan berpikir yang sama, ketika konsentrasi anak terganggu dia akan merasa jenuh dan cepat bosan mengikuti proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Menurut (Ummah, 2019), hambatan belajar dapat berasal dari diri anak seperti, kondisi fisik, motivasi, minat dan konsentrasi lalu faktor yang berasal dari luar diri anak seperti, lingkungan belajar dan waktu. Contohnya lingkungan yang berisik atau kurangnya waktu yang tersedia untuk belajar dapat menghambat proses pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru kelompok B1 guna mengetahui faktor penghambat dan solusi dari penerapan media *flash card* dalam menstimulasi berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda: “pasti ya ada juga hambatannya seperti keterbatasan konsentrasi anak, anak usia dini ini kan rentang perhatiannya pendek jadi kalau diulang terus

flash cardnya kayak cuman dikasih liat aja tuh pasti merasa bosan terus selanjutnya lingkungan belajar yang kurang kondusif, karena mereka bosan itu jadilah ribut sendiri maka kelas ini jadi kurang kondusif.” dari percakapan wawancara tersebut hal ini sama seperti yang di ungkapkan oleh safitri, selalu banyak hambatan karena fokus anak usia dini masih bertumbuh (Z. Safitri & Nasuhah, 2022). Masih berlanjut wawancara dengan guru kelompok B1 untuk mencari informasi mengenai solusi yang diberikan dalam meminimalisasi hambatan tersebut. Berikut ini wawancara adalah sebagai berikut: “solusinya ya dengan modifikasi dan kreativitas dalam flash card ini seperti pas saya kegiatan belajarnya menyusun huruf menjadi kata melalui objek yang saya gambar atau saya tulis. Itukan saya buat tuh flash cardnya pakai kardus terus kertas cover ya intinya saya modif agar lebih menarik jadi sebisa mungkin kita buat bervariasi setiap pertemuannya agar anak tidak bosan lalu karna keterbatasan waktu biasanya dekat dekat jam pulang saya membuat tebak tebakkan seputar huruf agar menjadi penguatan dalam pemahaman huruf”. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dari penerapan media *flash card* dalam menstimulasi berpikir simbolik anak ialah keterbatasan konsentrasi anak, lingkungan belajar yang kurang kondusif dan keterbatasan waktu. Selaras dengan (Rohmatin, 2023), keterbatasan ruang, waktu, daya indra, dan lingkungan yang kurang kondusif menjadi salah satu faktor penghambat dalam penggunaan media *flash card* dan dapat diatasi dengan pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Dan solusinya adalah dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi dan juga memodifikasi serta kreativitas guru terhadap *flash card* serta memberikan penguatan dengan cara memberi tebak-tebakan huruf dekat jam pulang sekolah.

### **Faktor Pendukung dari Penerapan Media *Flash Card* dalam Menstimulasi Berpikir Simbolik pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda**

Hasil penelitian (Utami, 2023), menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif, anak memahami kemampuan mengenal, menyebutkan, menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf dan mempresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar dalam menggunakan media flash card. Adapun faktor pendukung dalam penerapan media *flash card* dalam menstimulasi berpikir simbolik anak yaitu daya Tarik visual yang cerah serta ilustrasi yang menarik membuat menarik minat belajar pada anak, serta *flash card* merupakan media yang efektif dan praktis, Menurut penelitian (Azizati & Adhani, 2024), melalui media *flash card* anak dapat melihat visual secara langsung dan dapat membantu mereka menghubungkan simbol atau gambar. Selain itu penggunaan media flash card terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar anak. fleksibel pada saat menerapkannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini. “daya tarik visual dari *flash card* yang warna cerah terus ilustrasinya juga yang menarik nah itu membuat menarik minat belajar pada anak.” “*flash card* juga media yang praktis ya dia fleksibel dan dapat digunakan dalam berbagai situasi. Makanya saya buat bervariasi kegiatannya yang semuanya dapat memicu aktivitas berpikir simbolik secara aktif, terus juga faktor lingkungan punya peran yang penting, interaksi saya dan anak dan juga orang tuanya. Saya memberi pujian dan dukungan emosional ke anak itu dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dalam mengungkapkan dan mengaitkan simbol huruf yang mereka pelajari.”

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Penerapan media flash card dalam menstimulasi berpikir simbolik anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Samarinda terlaksana dengan perencanaan yang matang, dimulai dari penyusunan modul ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan

pembelajaran meliputi pengenalan huruf vokal dan konsonan, menyambung garis putus-putus, membuat huruf dengan play-dough, hingga menyusun huruf menjadi kata dan gambar menjadi puzzle. Seluruh aktivitas ini dirancang untuk merangsang kemampuan simbolik anak secara bertahap dan menyenangkan. Evaluasi dilakukan melalui observasi dengan penilaian ceklis, yang menunjukkan hasil positif sesuai indikator perkembangan, seperti kemampuan mengenal lambang bilangan 1–10, huruf vokal dan konsonan, serta mempresentasikan benda dalam bentuk gambar atau tulisan. Meski terdapat hambatan seperti keterbatasan konsentrasi anak, lingkungan yang kurang kondusif, dan keterbatasan waktu, guru mampu mengatasinya melalui variasi metode pembelajaran, kreativitas dalam penggunaan media, serta penguatan melalui permainan seperti tebak-tebakan huruf. Dapat disimpulkan bahwa media flash card merupakan media yang tepat dalam menstimulasi berpikir simbolik pada anak, karena dengan visualnya yang menarik serta flash card media yang efektif, praktis dan fleksibel saat penerapannya. Keberhasilan penerapan media flash card ini juga didukung oleh keunggulan media itu sendiri yang praktis, fleksibel, dan memiliki visual menarik sehingga mampu meningkatkan minat belajar anak. Keseluruhan proses ini membuktikan bahwa flash card merupakan media yang efektif dalam mendukung perkembangan berpikir simbolik anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Syakir Media Press.
- Affandi, M. I. (2023). Asesmen dan Evaluasi Pada Pembelajaran Anak Usia Dini. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 156–164.
- Ardania, N., Mafaza, F. M., Jannah, I. N., Putri, A. E., & Arochman, T. (2024). Analisis Pengaruh Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Pembelajaran Di Kelas. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 8(1), 77–85. <https://doi.org/10.31002/ijel.v8i1.1328>

- Azizati, I. A. N., & Adhani, D. N. (2024). Flashcard Augmented Reality: Sebuah Media Menstimulasi Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini. *Nak-Kanak Journal of Child Research*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.21107/njcr.v1i1.48>
- Bodedarsyah, A., & Yulianti, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini Kelompok a (Usia 4-5 Tahun). *Jurnal Ceria*, 2(6), 354–358.
- Dina, R., Wardhani, K., Sultan, U., Tirtayasa, A., & -Banten, S. (2022). Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Menuju Pendidikan Sekolah Dasar. *Jece*, 4(2), 89–99.
- Dwi Permata, R., & Nugrahani, R. (2020). Implementasi Kemampuan Berpikir Simbolik Melalui Penggunaan Media Flannel Board Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Senater*, 1(1), 1–6.
- Eka Saptaning Pratiwi, & Ahmad Farid Utsman. (2022). Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 232–240. <https://doi.org/10.32665/abata.v2i2.881>
- Fiantika, Fenny Rita, D. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue March).
- Kaunar, N., Somadayo, S., & Srinawati, R. (2022). Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Kota Ternate. *Jp*, 10(1), 73–81.
- Khoirul Ummah, A., Nurbayani, E., & Eka Wardhana, K. (2023). Evaluasi Program Madrasah Riset Di MAN 1 Samarinda. *Al-Kautsar: Knowledge Advancements in Teacing Strategies and Research*, 1(3), 138.
- Lubis, H. Z., Fadila, R., Mastina, M., Daulay, F., & Fadhillah, N. (2022). Stimulasi Kegiatan Mewarnai untuk Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PEMA Tarbiyah*, 1(1), 11–19.
- Marinda, L. (2020). Kognitif dan Problematika. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Matthew B. Miles, Michael Hubberman, & Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). Sage Publisher.
- Pradana, R. A., & Santosa, A. B. (2020). Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio Dan Televisi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09(03), 575–583.
- Ramlah, F., Mukminin, A., & Raudhatul Jannah, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik dan Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 259–271. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.202>
- Roh, S., & Ashshidiqi, A. (2021). Stimulasi Kemampuan Berfikir Simbolik Melalui Bermain Tebak Angka Bergambar Di Paud Tp. Harapan Insani Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Jendela Bunda PG PAUD UMC*, 9(1), 64–73.
- Rohmatin, B., Akib, T., & Muhammad, S. (2023). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 44–65.
- Safitri, N., & Aulina, D. (2022). Analisis Pemahaman Pendidik Anak Usia Dini Kelompok Usia 5–6 Tahun Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/131>
- Safitri, Z., & Nasuhah, L. (2022). Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini. *Al Adalah: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://aladalah.uinkhas.ac.id/index.php/aladalah/article/view/124>
- Sakdiyah, H. (2022). Identifikasi Perkembangan Berpikir Simbolik Anak Usia 5–6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*. <https://aulad.org/aulad/article/view/294>
- Sidiq, Umar & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND* (p. 444). Alfabeta Bandung.
- Ummah, M. S. (2019). Strategi Pembelajaran. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Utami, N. T. (2023). Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini melalui Media Flashcard. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(01), 43–52. <https://doi.org/10.46963/mash.v6i01.692>